

## EFEKTIVITAS PELAYANAN MENGGUNAKAN *OPAC (ONLINE PUBLIC ACCSES CATALOG)* DALAM MENINGKATKAN AKSESIBILITAS INFORMASI BAGI MASYARAKAT

**Iwin Ardyawin**

Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram  
e-mail : iwinardyawin@gmail.com

**Cut Afrina**

Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri (UIN)  
Mahmud Yunus Batusangkar  
e-mail : cutafrina@iainbatusangkar.ac.id

### Abstract

*This research was conducted at the Central Lombok Regency Library and Archives Office, to know how the effectiveness of services using the OPAC (Online Public Access Catalog) application in improving information accessibility for the community and inhibiting factors in using the OPAC (online public access catalog) application. The method used in this study is quantitative with a descriptive type of research. The data collection techniques used are interviews, observations, and documentation. The data analysis technique used is the analysis flow model technique. To support this research, there are seven research steps used by researchers, namely (1) compiling a research design (2) Choosing a research field (3) Managing to license (4) Exploring and assessing the field (5) Choosing and utilizing informants (6) Preparing research equipment (7) Research ethics issues. One of the efforts made by the Central Lombok library to increase the level of visits and reading interest of the people of Central Lombok is the existence of OPAC or online catalogs that will provide convenience for users and staff in cataloging or searching for collections. The electronic catalog is also proven to be able to promote the collections in the library of central Lombok Regency. So that the existing obstacles are of concern to the government, especially the library and archives office of central Lombok regency so that public interest in accessing information increases.*

**Keywords:** *Effectiveness, OPAC, Service*

Received : 21 Dec 2022  
Revised : 21 May 2023  
Accepted : 22 May 2023  
DOI

### PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang bagus guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi para pemustaka. Perpustakaan merupakan sarana bagi pelajar maupun masyarakat umum untuk berkunjung maupun belajar di perpustakaan, dengan banyaknya populasi pengunjung, pustakawan tidak sanggup melayani dengan banyaknya pengunjung. Dengan demikian adanya teknologi informasi yang membantu pustakawan dalam melayani pemustaka dalam berbagai hal, termasuk mencari koleksi buku di perpustakaan serta meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah .

Salah satu karakteristik perpustakaan yang dijelaskan dalam UU No.43 tahun 2007 pasal 14 ayat 3 tentang perpustakaan, yaitu setiap perpustakaan mengembangkan layanan

perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Untuk mendukung karakteristik tersebut perpustakaan harus menyediakan informasi yang relevan serta menyediakan sarana penelusuran informasi yang dapat digunakan dengan mudah dan cepat oleh pemustaka. Sarana penelusuran informasi yang ada di perpustakaan salah satunya yaitu menggunakan katalog. Menurut Basuki (dalam Titis Pratiwi 2016:20), Katalog adalah daftar materi perpustakaan yang dimiliki sebuah perpustakaan. Pada umumnya katalog perpustakaan mempunyai beberapa bentuk, yaitu katalog berbentuk kartu, katalog berbentuk buku, katalog berbentuk mikro, dan katalog komputer terpasang atau biasa dikenal dengan OPAC (*Online Public Access Catalogue*). Dengan adanya sarana temu kembali berupa katalog maka semua informasi yang ada di perpustakaan baik berupa buku, jurnal, laporan penelitian, skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya, akan mudah ditelusuri. Rasanya akan sangat sulit untuk memanfaatkan perpustakaan tanpa adanya katalog.

Katalog adalah alat penelusur terpenting yang berguna untuk menelusuri suatu daftar pustaka pada sebuah perpustakaan. Tanpa adanya katalog, penggunaan perpustakaan akan sangat rumit sekali bahkan mustahil atau tidak mungkin berjalan dengan efektif dan efisien. Ataupun bisa dikatakan, bahwa katalog merupakan kunci utama bagi pengguna maupun karyawan perpustakaan untuk menemukan koleksi-koleksi pustaka yang dibutuhkan. Saat ini, katalog yang banyak digunakan berbagai perpustakaan adalah katalog online atau dinamakan juga OPAC (*Online Public Acces Catalog*) yang mencerminkan kenyataan bahwa katalog berbasis komputer yang terdahulu tidak dapat diakses oleh pemakai perpustakaan dan membutuhkan beberapa tahun sebelum OPAC dikembangkan. Pemakai perpustakaan biasanya hanya dapat melihat versi outputnya (Himayah dalam Nugroho, dkk 2020: 36).

Sebuah pangkalan data dengan cantuman “bibliografi yang biasanya menggambarkan “koleksi perpustakaan tertentu disebut dengan OPAC.” Pangkalan data merupakan perhimpunan data yang disusun secara sistematis atau runtut agar dapat dicari dan ditemukan secara mudah ketika diperlukan. Sedangkan bibliografi merupakan daftar buku atau karangan yang dipergunakan sebagai sumber rujukan atau keterangan lanjut mengenai suatu hal dari suatu karya. Melalui terminal komputer, OPAC menjadikan akses dengan berbasis online pada koleksi bahan pustaka di suatu perpustakaan. pengarang, kata kunci dan lain sebagainya (Himayah dalam Nugroho, dkk 2020: 36).

Hal penting yang harus diperhatikan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah adalah efektivitas pelayanan perpustakaan serta meningkatkan aksesibilitas informasi karena semakin berkualitaskannya pelayanan perpustakaan akan semakin membuat perpustakaan bermutu dan dinilai layak untuk dikunjungi. Kualitas pelayanan perpustakaan

berorientasi kepada usaha untuk memenuhi keperluan dan keinginan maupun kebenaran penyampaianya untuk menyimbangi harapan-harapan pelayanan, ketika pelayanan dianggap sebagai kualitas atau mutu yang ideal. Jadi ketika suatu pelayanan dianggap bermutu maka dapat membangun pemikiran pengguna bahwa perpustakaan ini pasti bisa melayani berbagai macam pelayanan yang dibutuhkan. Disini, pelayan dituntut untuk mampu memenuhi ekspektasi dari pengguna tersebut. Sebaliknya yaitu ketika pelayanan yang diperoleh lebih rendah dari yang diinginkan oleh pelanggan, maka kualitasnya dianggap buruk dan tidak baik. Maka pelayan harus benar-benar mampu mengetahui apapun yang dibutuhkan pelanggan dan memberikan pelayanan sebaik dan semaksimal mungkin. Dengan demikian, kualitas dan mutu pelayanan berhubungan erat dengan kecakapan pemilik jasa untuk mencukupi keinginan pelanggan secara tetap. Dalam usaha memberikan pelayanan yang berkualitas diperlukan adanya perbaikan sistem dan prosedur layanan. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah. Memberikan sebuah layanan jenis koleksi buku yang mudah di akses serta tidak menguras waktu dalam penemuan kembali koleksi buku yang di cari, program aplikasi tersebut yaitu OPAC (*Online Public Acces Catalog*) yang bisa di akses melalui komputer. Keberadaan OPAC ini di Perpustakaan di harapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan dan memudahkan pengunjung dalam menemukan kembali koleksi buku yang di cari serta meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat, sehingga dengan hal tersebut pengunjung bisa termotivasi untuk terus datang di perpustakaan.

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

No	Nama dan Judul Penelitian	Tahun	Metodelogi	Hasil Penelitian
1.	Nani Suriani Munthe, Tingkat Kepuasan Pengguna Opac Dengan Metode End User Computing Statisfaction (Eucs) Di Perpustakaan Sekolah	2019	Kuantitatif	Tingkat Kepuasan Pengguna OPAC dengan Metode End User Computing Statisfaction (EUCS) di Perpustakaan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, bahwa pengguna perpustakaan merasa puas dengan aplikasi OPAC yang mereka

<p>Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh</p>	<p>gunakan dengan persentase terbesar 72,3% yang termasuk kedalam kategori puas dan persentase terkecil 1% yang termasuk kedalam kategori tidak puas.</p>
<p>2. <b>M. Roihan Hanafi,</b> 2016 Kualitatif Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja <i>Online Public Access Catalogue</i> (OPAC) (Studi Eksplanatif Pengaruh Efektivitas, Efisiensi Dan Kualitas Terhadap Kinerja OPAC Di Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura)</p>	<p>OPAC sebagai bagian dari software table105 otomatis perpustakaan harus dapat diakses oleh user perpustakaan (meskipun user dalam jumlahnya besar) dan dilakukan secara simultan serta dengan kepentingan akses yang berbeda-beda. Artinya, software yang digunakan memang harus sangat kompatibel (compatible software) sehingga meminimalisir kemungkinan terjadinya crash pada software tersebut.</p>
<p>3. <b>Ahmad Jauzi,</b> 2015 Kuantitatif Pemanfaatan Katalog Online (OPAC) SIP Marc Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta</p>	<p>Pengetahuan pemustaka menunjukkan bahwa sebagian besar mereka sudah mengetahui katalog online (OPAC) SIP MARC yang ada di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta. Akan tetapi walaupun mereka sudah mengetahuinya, ada beberapa fasilitas OPAC SIP MARC yang belum familiar bagi pemustaka, sehingga mereka belum sepenuhnya memanfaatkan OPAC SIP MARC tersebut sebagai alat bantu untuk menelusur koleksi buku yaitu melalui kata kunci.</p>

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah menggunakan OPAC sebagai sarana penelusuran informasi, yang bertujuan untuk memberikan layanan prima kepada pemustaka dengan lebih cepat, mudah, dan akurat serta meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat. Komputer OPAC yang tersedia di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Lombok Tengah. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Lombok Tengah, merupakan salah satu perpustakaan yang cukup banyak dari segi koleksi. Berdasarkan hasil observasi peneliti, hal ini dapat di lihat dari jumlah koleksi yang ada yaitu dengan judul 31,783, dan eksemplar 110,479. Namun masih ada kendala yang dialami oleh pemustaka dalam penelusuran koleksi dengan menggunakan OPAC dimana ada perbedaan informasi yang disediakan oleh OPAC dengan kondisi di rak koleksi. Dimana pada OPAC di tulis “tersedia” di rak, namun pada saat di cari ke rak tidak ditemukan buku atau sumber bacaan yang dicari tersebut. Sehingga pemustaka masih merasa kesulitan dalam menemukan koleksi buku di rak dan ini sangat berbalik dengan fungsi OPAC itu sendiri yang bagaimana pemustaka atau masyarakat dapat dengan mudah menemukan sumber informasi yang diinginkan. Hal seperti ini yang dapat membuat pemustaka dalam mencari sumber informasi menjadi terhambat. Sedangkan tujuan sebuah perpustakaan memastikan pemustaka atau masyarakat dapat terpenuhi kebutuhan informasinya. Berdasarkan keadaan tersebut, maka penulis berminat untuk meneliti terkait, Bagaimana Efektivitas Pelayanan Menggunakan OPAC dalam Meningkatkan Aksesibilitas Informasi Bagi Masyarakat Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah? dan bagaimana Faktor-faktor Penghambat dalam Menggunakan Aplikasi OPAC?.

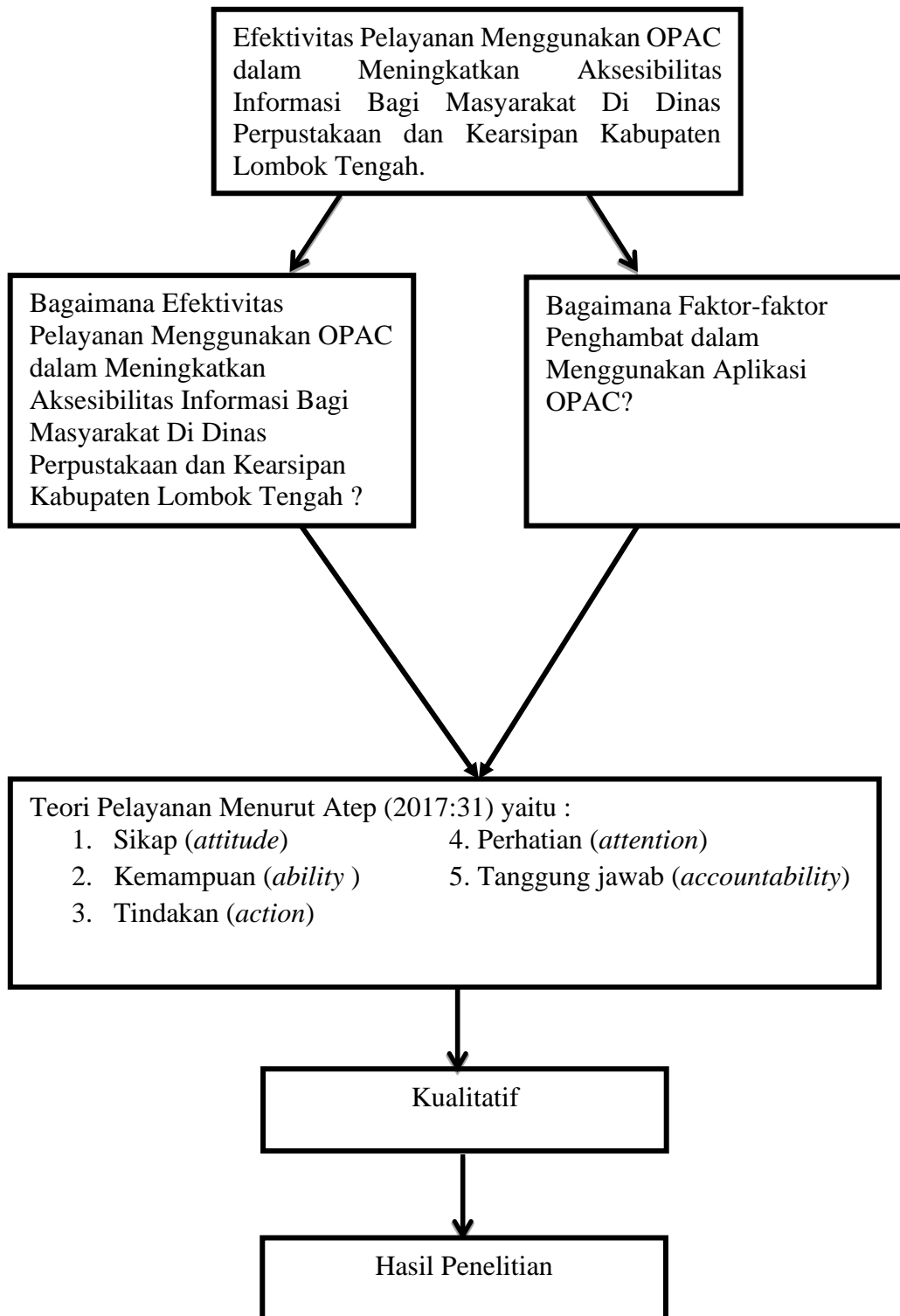
## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Metode kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri. Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Teknik analisis kualitatif disebut juga teknik analisis data non-statistik yaitu teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *analisis flow model* (model alur).

Objek penelitian yang digunakan adalah “Efektivitas Pelayanan Menggunakan OPAC dalam Meningkatkan Aksesibilitas Informasi Bagi Masyarakat Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah”.

### Kerangka Berfikir



### HASIL DAN PEMBAHASAN

### Efektivitas Pelayanan Menggunakan OPAC dalam Meningkatkan Aksesibilitas Informasi Bagi Masyarakat Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Lombok Tengah

Hasil wawancara kami di dinas perpustakaan dan kearsipan Lombok tengah pada Selasa 07 Juni 2022, kami bertemu dengan Bapak Rajiman Anggara selaku operator dalam sistem IT di perpustakaan lambok tengah dan menjadi narasumber kami dalam penelitian ini:

Dari hasil wawancara ini beliau menjelaskan tentang Online public acces catalog atau disingkat OPAC.

1. Dalam sejarahnya katalog perpustakaan telah mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan perubahan perilaku pencarian informasi para penggunanya (*information seeking behavior*). Perubahan tersebut terjadi dari katalog yang pada awalnya berbentuk buku, kartu hingga OPAC (*online public access catalog*).
2. Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya katalog perpustakaan dari waktu ke waktu terus menyesuaikan diri dengan setiap perkembangan yang terjadi terutama berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat.

*Online Public Access Catalog* (OPAC) adalah sistem katalog terpasang yang dapat diakses secara umum dan dapat dipakai pengguna untuk menelusuri data katalog untuk memastikan apakah perpustakaan menyimpan karya tertentu untuk mendapatkan informasi tentang lokasinya dan jika sistem katalog dihubungkan dengan sistem sirkulasi, maka pengguna dapat mengetahui apakah bahan pustaka yang sedang dicari tersedia di perpustakaan atau sedang dipinjam. OPAC merupakan perkembangan teknologi di dalam ilmu perpustakaan, selain memberikan kemudahan bagi pengguna juga kemudahan bagi petugas perpustakaan dalam melakukan kegiatan pengatalogan. Fungsi OPAC ini mirip katalog konvensional yang tersedia di perpustakaan-perpustakaan pada umumnya.

Di katalog online ini kita sebagai orang yang ingin mencari informasi pun dapat memanfaatkannya dengan sangat mudah. Bibliografi atau bahkan indeks pun terdapat pada internet. Bibliografi ialah daftar buku atau dokumen lain yang menggambarkan identitas lengkap dari buku atau dokumen dimaksud, yang biasanya didaftar adalah nama pengarang, tahun terbit, judul dokumen, penerbit, kota terbit, kolasi, keterangan seri, keterangan edisi dan cetakan, dan keterangan lain yang menyangkut identitas dokumen yang bersangkutan. Demikian pula halnya dengan katalog, yang biasanya isinya lebih lengkap dari bibliografi. Misalnya, pada katalog sering dilengkapi dengan keterangan subjek pokok dari buku atau dokumen yang bersangkutan, juga dilengkapi dengan model katalog tambahan seperti katalog dengan entri pengarang, judul, atau subjek. Dalam katalog juga sering dilengkapi dengan

ketarangan isi atau disebut juga dengan katalog berano tasi. Di sana diinformasikan secara umum tentang isi dokumen atau buku yang bersangkutan.

Jadi, efektifitas penyediaan OPAC di perpustakaan adalah untuk memberi kepuasan kepada pengguna atau pemustaka dan staf perpustakaan dan mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan. Fungsi katalog adalah secara umum adalah untuk menunjukkan tempat suatu buku, menginventarisasikan semua koleksi yang dimiliki perpustakaan, serta memberikan kemudahan untuk mencari koleksi yang ada di perpustakaan.

Beliau juga menuturkan Jika pengguna perpustakaan atau pemustaka mendapat kepuasan dan kemudahan pada layanan yang diberikan maka tingkat kunjungan akan meningkat begitu pula dengan minat baca masyarakat Lombok tengah akan meningkat pula. Katalog elektronik terbukti juga mampu mempromosikan koleksi perpustakaan sehingga penggunaannya semakin tinggi.

### **Faktor-faktor Penghambat dalam Menggunakan Aplikasi OPAC**

Hasil wawancara kami di dinas perpustakaan dan kearsipan Lombok tengah pada Selasa 07 Juni 2022, kami bertemu dengan Bapak Andre selaku operator dalam sistem IT di perpustakaan lambok tengah dan menjadi narasumber kami dalam penelitian ini:

- 1) Belum semua bahan pustaka masuk ke data komputer sehingga pengguna mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran.
- 2) Tergantung aliran listrik, bila listrik mati maka kegiatan penelusuran bahan pustaka akan terganggu.
- 3) Kurangnya ketersediaan komputer terminal OPAC untuk menelusuri informasi yang dimiliki perpustakaan.

Berikut ini beberapa jenis penelusuran yang dapat dilakukan melalui OPAC, untuk meningkatkan pelayanan informasi pada masyarakat sehingga menjadi solusi dalam mengakses sumber informasi yaitu:

1. Penelusuran dengan browsing (*browse searching*). Penelusuran dengan teknik browse ini adalah menelusuri dengan memeriksa satu persatu cantuman dari dokumen yang ada, proses ini cukup akurat, akan tetapi membutuhkan waktu yang lama sehingga kurang efisien untuk dilakukan.
2. Penelusuran kata kunci (*keyword searching*). Penelusuran dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) tertentu sebagai *query*. Kata kunci bisa berupa istilah/kata yang dirumuskan secara bebas atau kata/istilah baku/standar.



3. Penelusuran terbatas (*limited searching*). Penelusuran dengan melakukan pembatasan kepada ruas data tertentu, pembatasan database tertentu, pembatasan tahun, tertentu, pembatasan bahasa, negara, dan sebagainya.

Adapun pendapat para ahli yang dapat memberikan solusi untuk bagaimana memberikan gambaran betapa pentingnya OPAC dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Fatahi dalam Hasugian (2004: 9) menyatakan bahwa OPAC memiliki beberapa kelebihan dari katalog kartu yaitu sisi penelusuran mencakup interaksi (*interaction*), bantuan pengguna (*user assistance*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), kemampuan penelusuran (*searching capabilities*), keluaran dan tampilan (*out and display*), ketersediaan dan akses (*availability and access*).

## KESIMPULAN

Dari hasil wawancara yang di lakukan di perpustakaan daerah kabupaten lombok tengah didapat bahwa perpustakaan sebagai pengelola informasi dituntut agar memiliki standard kinerja tinggi, meningkatkan kualitas layanannya dan selalu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi terkini dan kebutuhan masyarakat di era digitalisasi dan globalisasi informasi, sehingga perpustakaan diarahkan pada pembangunan perpustakaan digital (*digital library*). Salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan Lombok tengah untuk meningkatkan tingkat kunjungan dan minat baca masyarakat Lombok tengah adalah dengan adanya OPAC atau katalog online yang akan memberikan kemudahan bagi pengguna maupun staf dalam pengkatalogan atau pencarian koleksi.

Katalog elektronik terbukti juga mampu mempromosikan koleksi yang ada di perpustakaan kabupaten lombok tengah. Sehingga kendala-kendala yang ada menjadi perhatian pemerintah khususnya dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten lombok tengah sehingga minat masyarakat dalam mengakses informasi semakin meningkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atep. A. B. (2013). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Darmono. (2013). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen Dan Tata Kerja*. Jakarta : Grasindo.
- Hanafi, Roihan. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Online Public Accses Catalogue (OPAC) (Studi Eksplanatif Pengaruh Efektivitas, Efisiensi Dan Kualitas Terhadap Kinerja OPAC Di Perpustakaan) Universitas Trunojoyo Madura*. Diakses melalui <https://repository.uair.ac.id>. Diakses pada tanggal 23 November

2021, pukul 14.20 WITA.

Hasugian, Joner. (2019). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Medan : USU Press.

Jauzi, Ahmad. (2015). *Pemanfaatan Katalog Online (OPAC) SIP MARC Oleh Pemustaka Di Perpustakaan Umum Daerah Provinsi DKI Jakarta*. Diakses melalui <https://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 November 2021, Pukul 16.30 WITA.

Kasmir. (2017). *Etika customer service*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Munthe. S. N. (2019). *Tingkat Kepuasan Pengguna OPAC Dengan Metode End User Computing Statisfaction (EUCS) Di Perpustakaan Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh*. Diakses melalui <https://repository.ar-raniry.ac.id>. Diakses pada tanggal 20 November 2021, Pukul 16.33 WITA.

Nugroho. A. A., Isnainy. A. N. (2010). *Penggunaan Aplikasi Opac Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Pelayanan Perpustakaan*. Vol. 1, No. 1, 2020.

Pratiwi, Titis. (2016). *Analisis Kualitas OPAC (Online Public Accses Catalogue) Menurut Pemustaka Dipusat Sumber Belajar (PSB) Universitas Ahmad Dahlan Kampus I Yogyakarta*. Diakses melalui <http://digilib.uin.suka.ac.id>. Pada tanggal 18 November 2021, Pukul 20.03 WITA.

Supriyono. (2018). *Manajemen Strategi dan Kebijakan Bisnis*. Yogyakarta: BPFUEGM.

Sutarno, N. S. (2015). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : CV. Agung Seto.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Suwarno, Wiji. (2016). *Perpustakaan dan Buku*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Yusuf, Pawit. M. (2012). *Ilmu Informasi, Komunikasi, Dan Kepuasan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Yusuf, Taslimah. (2016). *Manajemen perpustakaan umum*. Jakarta : Universitas Terbuka.